

BAB II TINJAUAN UMUM AROMANIS SRIKANDI

2.1. Sejarah Perusahaan

Aromanis Srikandi, berdiri sejak 12 Februari 2012. Perusahaan ini berlokasi di Kota Bandung, Aromanis Srikandi yaitu perusahaan yang bergerak di bidang makanan. Perusahaan ini memiliki beberapa divisi yaitu marketing luar kota, marketing dalamkota, marketing online, produksi, logistik, gudang. Terbaginya divisi tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Kami mengutamakan kualitas dari semua produk. Filosofi penamaan Srikandi sendiri diambil dari tokoh pewayangan yang berartikan wanita yang tangguh, kuat, pantang menyerah dan mampu bersaing. .



Gambar 2. 1 Aromanis Srikandi
(Sumber: aromanis.id)



Gambar 2. 2 Aromanis Wafer
(Sumber: Dok. Aromanis Srikandi)

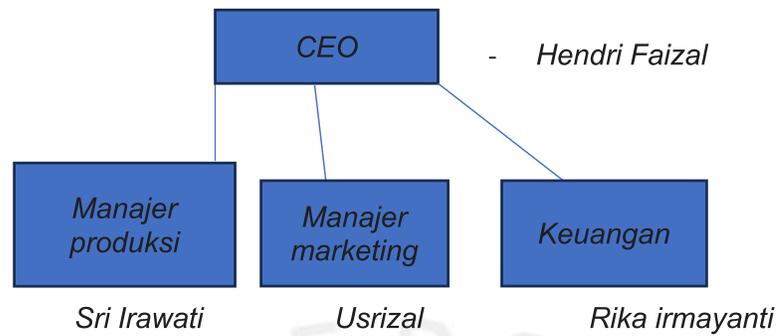
Untuk Produk Aromanis Srikandi yang pertama adalah aromanis wafer. Aromanis Wafer adalah varian aromanis yang diapit oleh lapisan wafer tipis, renyah, dan gurih. Rasanya akan lebih nikmat dan jadi makanan kecil yang meriah karena kriuk wafernya dan aromanis yang langsung meleleh di mulut. Kemasan aromanis wafer juga merupakan cara menikmati aromanis klasik yang dulu dijual oleh pedagang-pedagang aromanis di tahun 90an. Satu kemasan plastik aromanis wafer terdiri dari 8 keping yang masing-masing kepingnya dibungkus dengan menggunakan plastik. Dengan demikian setiap kepingnya lebih terjaga kualitas rasa dan juga renyahnya.



Gambar 2. 3 Desain kemasan Aromanis Minipack
(Sumber: Dok. Aromanis Srikandi)

Aromanis Srikandi terus mengembangkan produk yang lebih praktis untuk di konsumsi. Aromanis Srikandi mengeluarkan varian yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dikonsumsi. Satu kemasan aromanis minipack ini terdiri dari 10 keping yang masing-masing kepingnya dibungkus dengan menggunakan plastik. Dengan demikian setiap kepingnya lebih terjaga kualitas rasa dan juga renyahnya.

2.2. Struktur Organisasi



CEO : Mengawasi berjalannya suatu perusahaan dan bertanggung jawab penuh terhadap suatu perusahaan yang dijabat. Tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang CEO sendiri adalah melakukan pemantauan penuh atas segala aktivitas yang dilakukan di perusahaan tersebut. Kemudian juga memiliki hak untuk membuat keputusan tinggi untuk keberlangsungan perusahaan ke depannya. CEO juga dapat menentukan arah perusahaan kedepannya hingga beberapa tahun mendatang.

Menejer Produksi : Meningkatkan produksi, kapasitas aset dan fleksibilitas sambil meminimalkan biaya yang tidak perlu dan mempertahankan standar kualitas saat ini. Tanggung jawab atas hasil produksi, kualitas produk dan pengiriman tepat waktu..

Menejer Marketing : . mengembangkan strategi harga dengan tujuan memaksimalkan keuntungan atau pangsa pasar perusahaan

Keuangan : Divisi yang Melakukan transaksi keuangan perusahaan. Melakukan pembayaran kepada supplier. Berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal terkait dengan aktivitas keuangan perusahaan. Mengontrol transaksi keuangan perusahaan.

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dicakup di dalam Aromanis Srikandi antara lain adalah, Aktifitas Produksi dan pengemasan, briefing pagi, penjadwalan pengiriman ke outlet- outlet rekanan srikandi, pengiriman langsung dalam kota maupun luar kota serta pengiriman ke beberapa ekspesidi hasil transaksi online. Aktifitas harian ditutup dengan evaluasi sore.



Gambar 2. 4 Briefing pagi hari
(Sumber: Dok. Praktikkan)

Briefing pagi – pagi ini dilakukan oleh karyawan Aromas Srikandi sebelum melakukan aktifitas masing – masing. Briefing pagi ini juga agar komunikasi setiap karyawan Aromanis Srikandi tetap terjaga dan dapat meningkatkan produktifitas karyawan Aromanis Srikandi.



Gambar 2. 5 proses pengangkutan plastik packing ke gudang

(Sumber: Dok. Praktikkan)

Proses pengangkutan plastik packing ini dilakukan di pagi hari oleh karyawan Aromanis Srikandi. Proses ini dilakukan agar Aromanis Srikandi tidak kehabisan stock plastik packing untuk packing produk – produk nya.

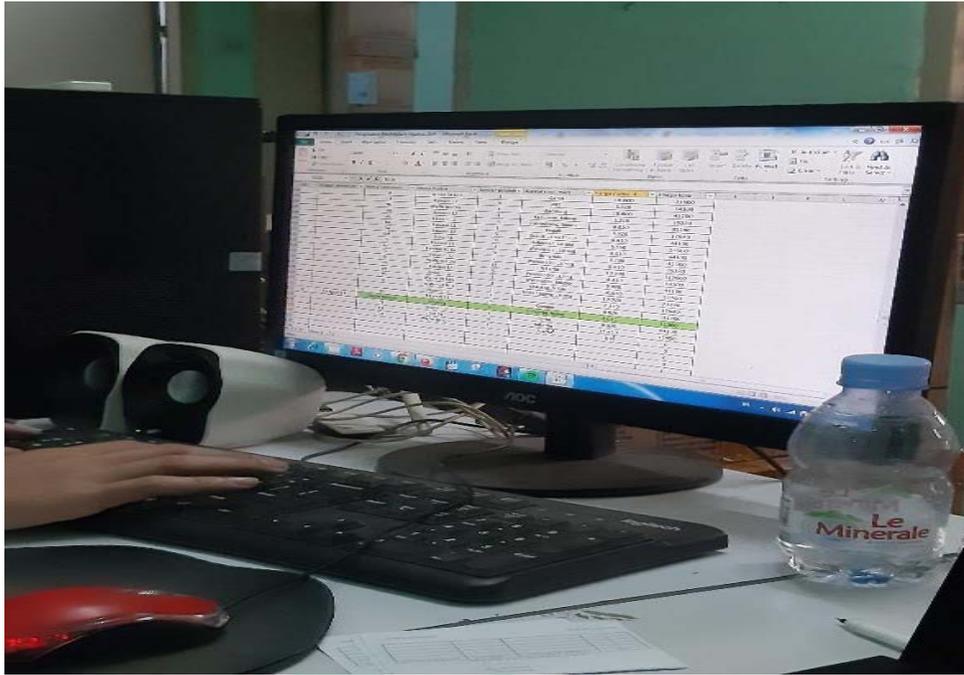


Gambar 2. 6 Proses penarikan adonan gula(Sumber: Dok. Praktikkan)



Gambar 2.7 Proses loading barang

(Sumber: Dok.Praktikkan)



Gambar 2. 8 Proses penginputan barang/produk
(Sumber: Dok. Praktikkan)



Gambar 2. 9 Proses packing produk
(Sumber: Dok. Praktikkan)

Setelah proses penginputan barang selesai dilakukan, proses berikutnya adalah mempacking barang atau produk yang akan dikirimkan ke pembeli atau konsumen.

2.4. Portofolio Perusahaan



Gambar 2. 10 Desain Kemasan Aromanis Kawani
(Sumber: <https://aromanis.id>)



Gambar 2.11 Desain Kemasan Aromanis Kawani 4 rasa
(Sumbe: <https://aromanis.id>)



Gambar 2. 12 *Desain Kemasan Aromanis Kawani isi 10 mix*
(Sumber: <https://aromanis.id>)



Gambar 2. 13 *Desain Kemasan Aromanis Kawani isi 12*
(Sumber: <https://aromanis.id>)